BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah tersaji pada Bab IV, sesuai dengan rumusan masalah yang terkait dengan pengelolaan dan penyaluran CSR Bank Syariah Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Maka dapat ditarik ke dalam beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pengelolaan program Desa BSI yang dikelola oleh Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur di Desa Sumber Makmur menunjukkan bahwa pada saat ini pengelolaan program klaster peternakan sapi potong berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya dilihat dari analisis indikator pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan yang dilaksanakan secara baik, teratur dan tidak dilakukan secara asal-asalan.
2. Penyaluran CSR Bank Syariah Indonesia melalui program Desa BSI di Desa Sumber Makmur dengan tujuan pemberdayaan ekonomi menunjukkan bahwa penyaluran program tersalurkan dengan baik dan efektif serta kebermanfaatan program tersebut sangat berdampak positif pada penerima manfaat (*mustahik*) ataupun masyarakat umum di Desa Sumber Makmur dilihat dari analisis indikator penyaluran mulai dari ketepatan sasaran,

sosialiasi, tujuan program, dan pemantauan program yang dilaksanakan oleh BSI Maslahat URO 7.

Jika dilihat melalui analisis keberhasilan pemberdayaan ekonomi menunjukkan program Desa BSI di Desa Sumber Makmur memberikan dampak positif meskipun masih belum terlalu signifikan dan masih perlu ditingkatkan lebih lagi dikarenakan untuk saat ini program tersebut masih pada tahapan penumbuhan menuju penguatan Kelompok, yang mana diperlukannya pembimbingan secara intensif agar tercapai keberhasilan pemberdayaan ekonomi dari program tersebut dan juga untuk menuju ke tahapan kemandirian Kelompok. Sementara itu melalui analisis konsep *Triple Bottom Line* (3P): *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), dan *Planet* (lingkungan) menunjukkan bahwa implementasi kegiatan-kegiatan usaha Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur dilakukan melalui strategi-strategi yang efektif dan efisien dengan tujuan untuk keberlangsungan jangka panjang.

B. Saran

Sebagaimana diketahui dari hasil penelitian dan pembahasan yang tersaji pada bab sebelumnya, sehingga peneliti dapat menyampaikan beberapa saran di bawah ini sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia dan BSI Maslahat, khususnya wilayah Kalimantan Selatan dapat melakukan penyaluran CSR Bank Syariah Indonesia melalui program Desa BSI secara lebih luas lagi untuk kedepannya dengan melihat potensi-potensi sumber daya lokal yang ada di daerah lain seperti klaster perikanan, perkebunan, pertanian, dan lainnya

sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas lagi terhadap pemberdayaan ekonomi di wilayah Kalimantan Selatan. Serta diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para *mustahik* terkait akad-akad yang ada di Perbankan Syariah.

2. Bagi para penerima manfaat (*mustahik*) Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur, diharapkan tetap konsisten dan mengikuti pendampingan secara intensif dari BSI Maslahat dalam pengelolaan Kelompok yang baik, efektif dan efisien untuk dapat menjaga keberlangsungan jangka panjang usaha dan melalui program Desa BSI tersebut para *mustahik* dapat mencapai tingkat kehidupan yang layak dengan peningkatan pendapatan dan kualitas SDM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat dilakukan kembali untuk mengetahui lebih dalam lagi terhadap pemberdayaan ekonomi program Desa BSI Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur di Desa Sumber Makmur kedepannya setelah melalui tahap pemandirian atau tahapan *exit program* dan telah menjadi mitra strategis Bank Syariah Indonesia. Kemudian peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu CSR Bank Syariah Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi yang lain yaitu program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kalimantan Selatan.